

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DISDN PUSAKA RAKYAT 02

Maretia Elsa ¹, Oktian Fajar Nugroho ²

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Correspondence

Email: emaretia43@gmail.com

No. Telp:

Submitted 1 Januari 2024

Accepted 4 Januari 2025

Published 9 Januari 2025

ABSTRACT

This research is based on problems that occur at SDN Pusaka Rakyat 02, namely based on research observations it is known that the low mathematics learning outcomes of students are still below the minimum completeness criteria. Which is determined to be ≥ 68 , one of the causes of low learning outcomes in these schools is that the learning methods used by teacher's are less varied so that students feel bored quickly and students become inactive and do not understand the teacher's explanations during the teaching and learning process. Learning outcomes before this research could be said to be low because of the problems above. However, research to improve student learning outcomes at SDN Pusaka Rakyat 02 through demonstration method in mathematics subjects. This research is included in the type Classroom Action Research (PTK) carried out in four stage's which include planning, implementation, observation, action reflection. Data collection techniques include observation, tests, interviews and documentation. The subject of this research class III student's at SDN Pusaka Rakyat 02 ini mathematics for the 2023/2024 academic year of 30 student's. based on the results of research carried out during the mathematics learning process, the unit area square material reached the minimum completeness criteria on first cycle was 58% from these results there was a significant's increased of 27% where on second cycle was 85%. Nevertheless, teacher's activity also has improvement in the effectiveness and quality of learning process, with average percentage on first cycle started from 69% and ended at to 91% on second cycle, with difference of 22%. So, the researchers concluded that the use of the demonstration method has improved student learning outcomes ini mathematics subjects at SDN Pusaka Rakyat 02.

Keywords: Mathematics Study Result, Method Demonstration, Classroom Action Research

ABSTRAK

Penelitian ini melatarbelakangi permasalahan yang terjadi di SDN Pusaka Rakyat 02 yaitu berdasarkan pada observasi penelitian diketahui bahwa rendahnya hasil belajar matematika pada peserta didik yang masih dibawah KKM yang ditetapkan yaitu ≥ 68 salah satu penyebab rendahnya hasil belajar di sekolah tersebut yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa cepat bosan dan peserta didik menjadi tidak aktif serta kurang memahami penjelasan guru pada saat proses belajar mengajar. Hasil belajar sebelum adanya penelitian ini dapat dikatakan rendah karena permasalahan di atas. Namun peneliti memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN Pusaka Rakyat 02 melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dalam empat tahap yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), refleksi tindakan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDN Pusaka Rakyat 02 pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 30 peserta didik. Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama proses pembelajaran matematika materi persegi luas satuan yang mencapai KKM pada siklus I yaitu sebesar 58% dari hasil ini terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 27% dimana pada siklus menjadi 85%. begitupun pada aktivitas guru dalam mengajar terdapat perbaikan keefektifan dan kualitas mengajar dengan rata-rata persentase siklus I sebesar 69% menjadi 91% pada siklus II terdapat selisih sebesar 22%. Maka penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi telah meningkat pada hasil belajar peserta didik mata pelajaran Matematika di SDN Pusaka Rakyat 02.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Metode Demonstrasi, Penelitian Tindakan Kelas

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal dasar dan tempat dimana untuk berkembang, sebagai seorang peserta didik tentu akan bergantung kepada pendidik atau disebut dengan guru (Nugroho,2021). Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika seorang guru disekolah

mencapai tugas disekolah menjadi lebih bermanfaat bagi peserta didiknya Surya,(2021). Dalam pembelajaran disekolah pendidik akan menghadapi berbagai tantangan yang hebat dalam menghadapi peserta didiknya. Maka dari itu seorang pendidik perlu memiliki ilmu pengetahuan yang luas dan mengejar secara profesional untuk membekali peserta didik. Adapun menurut Wati & Trihantoyo, (2020) tujuan seorang pendidik juga membantu setiap kesulitan yang dialami peserta didik saat melakukan pembelajaran, serta mencerdaskan anak dalam berbagai cara melihat hasil belajar peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Anggraini,(2022) guru memiliki tugas mencerdaskan pembelajaran, melaksanakan kegiatan serta melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar. Pada dasarnya mata pelajaran matematika merupakan ilmu yang sudah pasti, oleh karena itu matematika berbeda dengan ilmu pembelajaran lainnya. Matematika merupakan pembelajaran yang menarik untuk diajarkan kepada anak mulai dari sejak dini, karena ilmu matematika dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung sampai dengan materi-materi yang bersifat logika. Seperti menurut Rismawati,(2020) menjelaskan bahwa ilmu matematika adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari bilangan dan perhitungannya, permasalahan numerik, pengenalan besaran, hubungan antara bentuk dan struktur, serta pola sebagai sarana berfikir, yang dikumpulkan menjadi sistem, struktur dan alat. Banyak sebagian peserta didik beranggapan bahwa matematika adalah pembelajaran yang paling sulit dipahami. Hal ini menjadi kekhawatiran bagi seorang pendidik karena sukses atau tidaknya pembelajaran matematika ini dipegang dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Maka seharusnya yang perlu dilakukan pendidik menurut Rismawati,(2020)dalam mempersiapkan rencana pembelajaran, seorang guru hendaknya mempertimbangkan beberapa faktor seperti, tingkat pemikiran siswa, waktu terbaik untuk menyajikan materi, strategi pengajaran yang efektif dan semua hal yang akan mendukung pembelajaran untuk mencapai tujuannya. Maka dari itu sebelum melakukan kegiatan mengajar guru dapat mempersiapkan sebuah perangkat pembelajaran yang akan di aplikasikan pada saat pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran matematika yang menarik salah satunya adalah metode demonstrasi(Thosin Waskita,2022) Sebuah metode demonstrasi melibatkan proses, keadaan, atau objek tertentu baik itu asli maupun simulasi dengan memberikan penjelasan secara langsung kepada peserta didik. (Putra & Clara,2020)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di SDN Pusaka Rakyat 02 Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru yaitu guru kelas yang dimana membimbing kelas III A yang terdapat 30 peserta didik aktif. Hasil observasi yang telah didapat yaitu terjadinya permasalahan yang dimana penurunnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika. Selama pembelajaran dikelas diketahui guru menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah dan diskusi. Namun dilihat dari hasil belajar yang matematika yang di berikan oleh guru tersebut rendah dan diketahui siswa tidak menerima ilmu yang diberikan guru dengan baik. Selain itu dapat disebabkan karena, peserta didik merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar matematika. Dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi tidak menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa semangat dalam belajarnya. Jika dilihat dari kriteria ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika disekolah tersebut yaitu 68 jika nilai < 68 maka hasil belajar belum tuntas. Peneliti mendapatkan hasil nilai harian matematika tahun ajaran 2023/2024 terdapat 14 peserta didik yang tuntas sedangkan yang belum tuntas sebanyak 16 peserta didik persentase yang diperoleh 58% dengan jumlah peserta didik yang aktif sebanyak 30. Dari hasil tersebut dapat dikatakan hasil belajar peserta didik masih rendah karena lebih banyak peserta didik yang belum tuntas dibandingkan yang sudah tuntas dengan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: metode pembelajaran masih bersifat konvensional serta sangat jarang menggunakan metode pembelajaran menggunakan media atau alat, sehingga pemahaman

pembelajaran sulit dipahami oleh peserta didik, pada proses pembelajaran siswa tidak terlibat didalamnya cenderung pasif karena telah dibuktikan saat melakukan observasi melihat proses pembelajaran guru kelas dengan siswa tidak semua mampu merespon apa yang ditanyakan oleh guru. Dengan penjelasan ini, ada yang harus diperbaiki yaitu memperbarui konsep pembelajaran mengajarnya dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi supaya pada akhirnya dapat belajar dengan menyenangkan, aktif, serta semangat dalam pembelajaran.

Maka dari itu berdasarkan penjelasan diatas, peneliti ingin melanjutkan penelitian yang membawakan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Matematika di SDN Pusaka Rakyat 02”.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung di dalamnya yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dikelas. Model penelitian tindakan yang digunakan oleh *kemmis & Taggart* yang dipandang sebagai suatu pertemuan spiral dari lima tahap seperti berikut ini: perencanaan, pelaksanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Terkait penelitian ini yang menjadi subjek dalam proses penelitian adalah hasil belajar matematika peserta didik kelas III A dengan jumlah 30 peserta didik. Pihak yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, peneliti serta pengamat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Hasil Data Pre-Test

Data Hasil Pre Test yang dilakukan pada saat sebelum melakukan tindakan siklus pada mata pelajaran matematika dengan materi luas persegi satuan terdapat peserta didik yang tidak tuntas dalam mengerjakan pre-test dan belum mencapai KKM yaitu 68. Dari jumlah peserta didik yang hadir 26 peserta didik tidak tuntas sebanyak 16 dan peserta didik yang tuntas sebanyak 10 peserta didik.

Berdasarkan nilai tertinggi 95 dan sedangkan nilai terendah 42. Selanjutnya untuk membuat daftar frekuensi dengan Panjang kelas sama maka terlebih dahulu mencari rentang, banyak kelas interval yang diperlukan, dan Panjang interval sebagai berikut:

- Rentang, untuk mencari rentang maka data nilai terbesar dikurangi dengan nilai terkecil. Dengan rentan sata nilai terbesar 95 dan terkecil 42 maka $95-42 = 53$
- Banyak kelas interval, untuk mencari banyak kelas interval menggunakan rumus:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

Maka, banyak kelas interval yaitu:

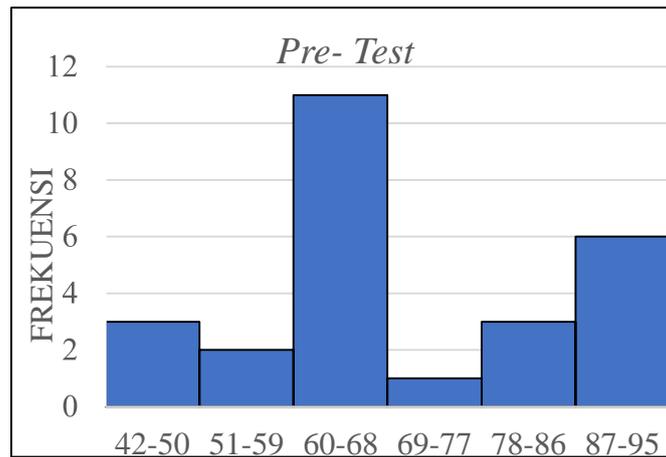
$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log \\ 26 &= 1 + (3,3) 1,41 \\ &= 5,65 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas Interval menggunakan rumus

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{53}{6}$$

$$p = 8,8 \text{ atau } 9$$



Gambar 1 Histogram Pre-Test

Hasil Data Post-Test

Pada siklus I dilakukan dengan dua (2) kali pertemuan, dengan masing masing pertemuan yaitu membutuhkan waktu 2 x 35 menit. Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 32. Selanjutnya untuk membuat daftar frekuensi dengan Panjang kelas sama maka terlebih dahulu mencari rentang, banyak kelas interval yang diperlukan, dan Panjang interval sebagai berikut:

- Rentang, untuk mencari rentang maka data nilai terbesar dikurangi dengan nilai terkecil. Dengan rentan sata nilai terbesar 84 dan terkecil 32 maka $84 - 32 = 52$
- Banyak kelas interval, untuk mencari banyak kelas interval menggunakan rumus:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

Maka, banyak kelas interval yaitu :

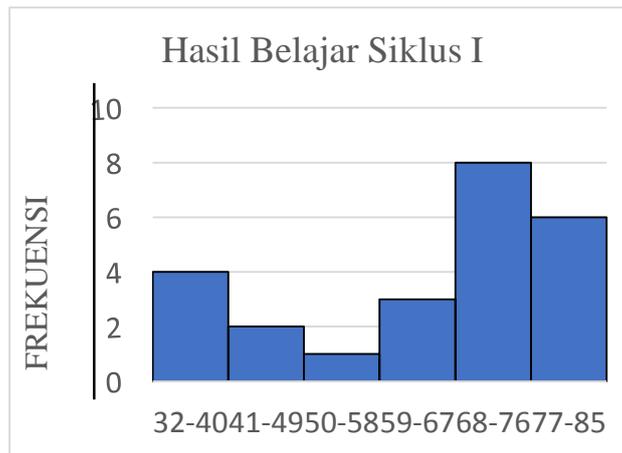
$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log \\ 24 &= 1 + (3,3) \\ 1,380 \end{aligned}$$

c. Panjang kelas Interval menggunakan rumus

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$p = \frac{52}{6}$$

$$p = 8,6 \text{ atau } 9$$



Gambar 2 Histogram Post Test 1

Pada siklus II dilakukan dengan dua (2) kali pertemuan, dengan masing masing pertemuan yaitu membutuhkan waktu 2 x 35 menit.

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 52. Selanjutnya untuk membuat daftar frekuensi dengan Panjang kelas sama maka terlebih dahulu mencari rentang, banyak kelas interval yang diperlukan, dan Panjang interval sebagai berikut:

- Rentang, untuk mencari rentang maka data nilai terbesar dikurangi dengan nilai terkecil. Dengan rentan sata nilai terbesar 92 dan terkecil 52 maka $92-52= 40$
- Banyak kelas interval, untuk mencari nanyak kelas interval menggunakan rumus:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + (3,3) \log n$$

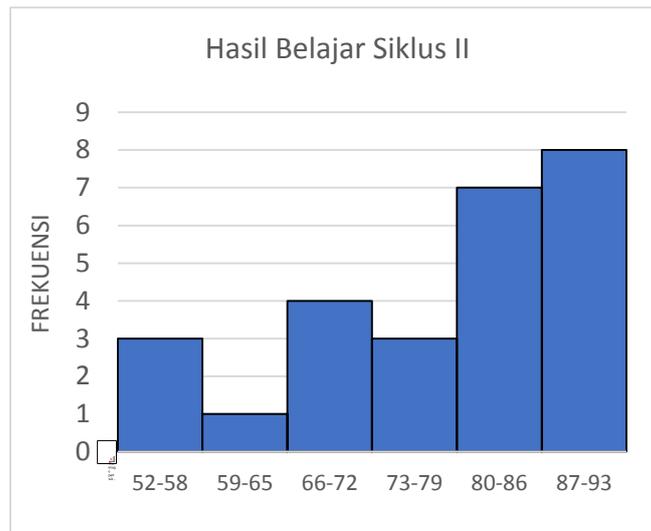
c.

Maka, banyak kelas interval yaitu :

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log 26 \\ &= 1 + (3,3) 1,41 \\ &= 5,65 \text{ atau } 6 \end{aligned}$$

d. Panjang kelas Interval menggunakan rumus

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ p &= \frac{40}{6} \\ p &= 6,6 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$



Gambar 3 Histogram Post Test 2

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum metode demonstrasi diterapkan oleh peserta didik SDN Pusaka Rakyat 02, banyak peserta didik kelas tiga yang merasa bahwa mata pelajaran matematika sulit dipahami. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang bervariasi. Selama pembelajaran diketahui guru kelas sudah menggunakan metode pembelajaran seperti metode ceramah, diskusi. Namun hasil belajar matematika peserta didik tetap sama mereka tidak menangkap ilmu yang diberikan guru. Dapat disebabkan karena, peserta didik merasa bosan sehingga kurang tertarik untuk belajar matematika. Hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang hanya memperhatikan guru saat penjelasan, yang berpengaruh pada kurangnya pemahaman mereka dan tidak tercapainya KKM. Namun pada saat pretest yang dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan 38%, sementara pada post-test dengan 2 siklus, pada siklus 1 hasilnya menunjukkan 58% sedangkan siklus 2 hasilnya meningkat menjadi 85%, dengan peningkatan sebesar 47% dari pre-test.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik di SDN Pusaka Rakyat 02 pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan metode demonstrasi, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik pada saat melakukan tindakan siklus I yang semula 58% telah menjadi 85% pada siklus II dengan selisih peningkatan sebesar 27%. Hal tersebut dapat dikatakan sesuai dengan kriteria dan indikator keberhasilan yang diharapkan. Begitupun pada aktivitas guru terdapat perbaikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dengan rata-rata siklus II menjadi 91%, terdapat selisih 22% dari presentase awal. Oleh karena itu, aktivitas siswa ikut meningkat karena meningkatnya persentase aktivitas guru yang mana rata-rata presentase aktivitas siswa sebesar 91% pada siklus II terdapat selisih persentase sebesar 28%.

V. REFERENSI

Anggraini, Y. (2021). Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2415–2422.

- Manurung, A. S., Halim, A., Keguruan, F., Pendidikanuniversitas, I., Unggul, E., Arjuna, J., No, U., & Jeruk, K. (n.d.). Eduscience : Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta.
- Rismawati, M., Khairiati, E., Pendidikan Matematika, P., Persada Khatulistiwa, S., Harapan Tempunak, B., & Sintang, K. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Vol. 2, Issue 2).
- Thosin Waskita, D., Sabilah, N., & Rakeyan Santang, S. (2022a). Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Melalui Metode Demonstrasi (Vol. 3, Issue 1).
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(1), 46.
- Putra, R. E., & Clara, N. (2020). Penggunaan Alat Peraga Sederhana Tangga Satuan Berat Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1).
- Surya, B. S., Putri, A., Putri Mazaya, A., Yolanda, E., Susanto, R., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., Esa, U., & Jakarta, U. (n.d.). Aanalisis Ketersedian Media Pembelajaran Pada Sekolah Dasar Kelas Rendah